BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap hadis riwayat Abū Dāwud nomor indeks 3895 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hadis riwayat Abū Dāwud tentang ludah dan tanah sebagai obat adalah sebagai berikut:

1. Kualitas hadis riwayat Abū Dāwud d tentang anjuran ludah dan tanah sebagai obat ini bernilai *ṣaḥīḥ*, baik dari segi *sanad* maupun *matn*-nya, karena tidak terdapat indikasi adanya *shudhūdh* ataupun *'illat* yang dapat melemahkan kualitas *sanad* yang terdiri dari para perawi yang *thiqah* serta *ḍābit*, bahkan *muttaṣil sanad*-nya. Sementara dari segi matan, hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'an, akal sehat dan dunia medis (selaku disiplin ilmu yang berkonsntrasi pada pengobatan). Dengan demikian berarti hadis ini berstatus *ṣaḥīḥ lidhātihi* dengan diperkuat oleh adanya *tawābi'* serta dapat diamalkan (*ma'mūlun bih*) karena memenuhi kriteria kehujahan hadis.
2. Dalam hadis di atas dapat dipahami bahwasanya terdapat kandungan makna yang relevan terkait dengan pengobatan menggunakan ludah dan tanah. Ada ulama yang menghususkan pengobatan ini menggunakan ludah Rasulullah dan tanah Madinah, namun jumhur ulama mengatakan bahwasanya semua tanah yang bersih dan suci dapat dijadikan obat begitu pula dengan ludah manusia karena debu memiliki sifat alami yakni dingin dan kering, dapat mengurangi basah pada luka dan bisul bernanah serta menghentikan reaksi bakteri pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luka dan air ludah yang terdiri atas air dan protein berbentuk *mucin* (lendir) mampu mempercepat penyembuhan luka karena mengandung antibodi, mineral, antioksidan, dan berbagai zat lainnya, namun dari itu semua kesembuhan itu tetap datangnya hanya dari Allah, kepada-Nya tempat bergantung segala sesuatu.

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya seseorang mengikuti pengobatan yang dilakukan oleh Nabi.
2. Hendaknya seseorang memilih pengobatan yang ringan yang sudah terbukti khasiatnya.
3. Hendaknya seseorang tidak memandang rendah sesuatu yang menjijikkan karena di balik semua itu ada sebuah keistimewaan di dalamnya.
4. Hendaknya setiap melakukan sesuatu khususnya pengobatan menyertakan menyebut nama Allah.
5. Penelitian ini tidak lepas dari segala kekurangan, bahkan mungkin boleh jadi terdapat beberapa kesalahan dalam proses ataupun sebagainya. Oleh sebab itu sangat diharapkan akan adanya sebuah kelanjutan maupun pengkajian ulang dari berbagai pihak agar benar-benar mampu menjadi pengetahuan baru dalam dunia keilmuan khususnya dunia pengobatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id